

PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO SALURKAN BANTUAN BERAS WARGA KURANG MAMPU



Sumber Gambar:

https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2023/09/11/bupati-3_2.jpg.webp

Isi Berita:

Sukoharjo (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo, Jawa Tengah, memberikan bantuan beras kepada puluhan ribu warga kurang mampu di wilayah itu sebagai salah satu cara untuk menekan kenaikan harga di pasaran yang semakin tidak terkendali pada musim kemarau saat ini.

"Kami bersama Bulog Cabang Surakarta membagikan bantuan beras kepada masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sukoharjo, sedikitnya 68.678 warga dari 10 kecamatan dan setiap warga mendapatkan bantuan beras 10 kg," kata Bupati Sukoharjo Etik Suryani, di Sukoharjo, Senin.

Sekitar 2.000 ton beras per bulan, lanjutnya, disalurkan kepada keluarga kurang mampu guna membantu mereka mengatasi tingginya harga beras, sekaligus sebagai cara untuk menekan kenaikan harga beras di pasaran.

"Kami melakukan bertahap selama enam hari keliling. Tahap pertama sudah dilakukan dan tahap kedua pada bulan September dan Oktober. Yang pertama kemarin pada bulan Mei, Juni, dan Juli," katanya.

Bupati berharap bantuan tersebut dapat meringankan biaya kebutuhan pokok sehari-hari.

"Harga beras saat ini, sangat tinggi. Karena, menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Pemerintah membantu meringankan dengan cara menyelipkan bantuan beras kepada masyarakat," katanya.

Sementara itu Wakil Pimpinan Perum Bulog Surakarta Andrew Shahab menjelaskan stok beras masih aman yakni di angka 18.000 ton, hingga mampu bertahan hingga awal tahun 2024.

Andrew mengatakan stok beras di Bulog Surakarta sekitar 18.000 ton. Dengan asumsi untuk 18.000 ton itu cukup sampai panen raya di awal tahun. "Untuk operasi pasar itu, stoknya cukup, hingga panen tahun depan. Insya Allah untuk Solo Raya masih cukup," katanya.

Ia berharap bantuan beras mampu mengurangi beban masyarakat mengingat harga beras di pasar terus meningkat, untuk kualitas premium di atas Rp14.000 per kg.

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/506913/pemkab-sukoharjo-salurkan-bantuan-beras-warga-kurang-mampu>, "Pemkab Sukoharjo Salurkan Bantuan Beras Warga Kurang Mampu", tanggal 11 September 2023.
2. <https://kuasakata.com/read/berita/78258-alhamdulillah-warga-kurang-mampu-di-sukoharjo-dapat-bantuan-beras>, "Alhamdulillah, Warga Kurang Mampu di Sukoharjo Dapat Bantuan Beras", tanggal 12 September 2023.
3. <https://solo.suamemerdeka.com/solo-raya/0510120683/pemkab-sukoharjo-salurkan-cadangan-beras-pemerintah-tahap-ii-untuk-68678-kpm>, "Pemkab Sukoharjo Salurkan Cadangan Beras Pemerintah Tahap II Untuk 68.678 KPM", tanggal 11 September 2023.

Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.¹
- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.²

¹ Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

² *Ibid*, Pasal 1 angka 2

- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.³
- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.⁴
- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangandilakukan untuk mengatasi:⁵
 - a. Kekurangan Pangan;
 - b. Gejolak harga Pangan;
 - c. Bencana alam;
 - d. Bencana sosial; dan/atau
 - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:⁶
 - a. Masyarakat miskin; dan/atau
 - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
 - a. Beras
 - b. Bawang
 - c. Cabai
 - d. Daging unggas
 - e. Telur unggas
 - f. Daging ruminansia
 - g. Gula konsumsi
 - h. Minyak goreng; dan/atau
 - i. Ikan kembung
- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:⁷
 - a. Perum BULOG; dan /atau
 - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan

³ *Ibid*, Pasal 1 angka 3

⁴ *Ibid*, Pasal 1 angka 5

⁵ *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

⁶ *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

⁷ *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:⁸
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.
- Berdasarkan artikel tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Sukoharjo bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran. bersama Bulog Cabang Surakarta membagikan bantuan beras kepada masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sukoharjo, sedikitnya 68.678 warga dari 10 kecamatan dan setiap warga mendapatkan bantuan beras 10 kg.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁸ *Ibid*, Pasal 9